# EVALUASI SISTEM PENJUALAN DAN BEA LELANG BARANG JAMINAN PT. PEGADAIAN (PERSERO) SURABAYA

## **RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



Oleh:

**YULIYANI** NIM: 2013410239

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA 2016

# PENGESAHAN RANGKUMAN **TUGAS AKHIR**

Nama

: Yuliyani

Tempat, Tanggal Lahir:

Tuban, 14 April 1993

NIM

2013410239

Program Pendidikan

: Diploma III

Jurusan

: Akuntansi

Program Studi

: Akuntansi

Judul

: Evaluasi Sistem Penjualan dan Bea Lelang Barang

Jaminan PT. Pegadaian (Persero) Surabaya

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma

Tanggal 21 Maret 2016

Dosen Pembimbing Tanggal 21 Maret 2016

Drs. Ec. Mochammad Farid, MM Kautsar Riza Salman, SE., AK., MSA., CA., BKP., SAS

## I. Latar Belakang

Perkembangan dunia perkreditan di Indonesia yang tumbuh amat cepat menimbulkan persaingan yang makin tajam pada bidang bisnis tersebut. Dalam kondisi persaingan semacam itu pegadaian sebagai salah satu badan yang bergerak di bidang perkreditan tidak lepas dari pengaruhnya. Pegadaian merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa, salah satu kegiatan operasionalnya yaitu memberikan pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana kepada nasabah. Dalam meminjamkan dana kepada nasabah, nasabah juga memiliki kewajiban untuk melakukan pelunasan atas dana yang di pinjam dari Pegadaian. Nasabah memiliki jangka waktu selama empat bulan atau seratus dua puluh hari, apabila selama waktu yang sudah ditentukan nasabah tetap tidak melakukan pelunasan terkait dana yang dipinjam, maka pihak Pegadaian memiliki kewenangan atas barang jaminan milik nasabah yaitu dengan melakukan penjualan lelang atas barang jaminan yang telah jatuh tempo. Hal ini dilakukan oleh pihak pegadaian dengan tujuan untuk mengembalikan modalnya atas peminjaman dana kepada nasabah yang tidak dilunasi. Jika kegiatan tersebut dilakukan secara berurutan maka akan membentuk sebuah sistem yakni sistem penjualan lelang barang jaminan. Aktivitas tersebut akan diproses sesuai dengan data – data yang mendukung dan dicatat pihak Pegadaian baik dinput secara manual maupun secara komputerisasi, penjualan lelang barang jaminan tersebut juga akan dikenakan bea lelang. Kegiatan tersebut perlu dilakukannnya evaluasi apakah teori yang ada sudah sesuai dengan kenyataan di pegadaian. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Sistem Penjualan dan Bea Lelang Barang Jaminan PT. Pegadaian (Persero) Surabaya"

## II. Tujuan dan Kegunaan Pengamatan

Tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengevaluasi apakah sistem penjualan dan bea lelang barang jaminan sudah sesuai dengan teori dan kenyataan yang ada pada PT. Pegadaian (Persero) Surabaya.

Adapun kegunaan pengamatan diantaranya adalah:

## Bagi Peneliti

Sebagai sarana atau media untuk belajar dalam menyusun laporan tugas akhir berdasarkan sistematika yang benar dan sesuai dengan pedoman.

#### **Bagi Pembaca**

Menambah wawasan serta berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang akuntansi khususnya tentnag bagaimana cara mengevaluasi sistem akuntansi penjualan dan bea lelang terhadap lelang barang jaminan.

## Bagi Perusahaan

Membantu PT. Pegadaian (Persero) Surabaya memahami tentang bagaimana evaluasi sistem akuntansi penjualan dan bea lelang barang jaminan.

#### III. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

## a. Wawancara (Kualitatif)

Dengan melakukan wawancara atau tanya jawab kepada Manager Accounting untuk mendapatkan informasi bagaimana proses dalam melakukan penjualan lelang, jenis barang jaminan yang dilelang, dokumen yang digunakan untuk penjualan lelang barang jaminan, pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penjualan lelang barang jaminan, kapan pelaksanaan penjualan lelang barang jaminan dilakukan, pajak apa yang dikenakan dalam penjualan lelang barang jaminan, kendala yang muncul dalam

pelaksanaan penjualan lelang, bagaimanan susunan struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan berdasarkan struktur organisasi yang ada di PT. Pegadaian (Persero) Surabaya.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam pelaksanaan sistem penjualan lelang barang jaminan pada PT. Pegadaian (Persero) Surabaya yaitu berupa dokumen Daftar Penyerahan Barang Jamian yang akan dilelang, Laporan Daftar Penjualan Lelang, dan Berita Acara Lelang.

#### IV. Subyek Pengamatan

Yang menjadi subyek pengamatan dalam penelitian ini adalah PT. Pegadaian (Persero) Surabaya mengenai sistem penjualan lelang barang jaminan yang terjadi dan bea lelang yang dikenakan.

## V. Ringkasan Pembahasan

## A. Evaluasi Sistem Penjualan Lelang Barang Jaminan

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan dokumen yang digunakan, fungsi yang terkait, catatan akuntansi yang digunakan serta jaringan prosedur yang membentuk sistem serta pengendalian intern, maka peneliti akan melakukan evaluasi terhadap sistem penjualan lelang barang jaminan. Berikut ini merupakan evaluasi penjualan lelang barang jaminan pada PT. Pegadaian (Persero) Surabaya:

## 1. Evaluasi dokumen yang digunakan

Dalam pelaksanaan sistem penjualan lelang barang jaminan adapun dokumen yang digunakan yaitu Daftar Penyerahan Barang Jaminan, Laporan Daftar Penjualan Lelang, Dan Berita Acara Lelang. Dokumen yang digunakan sudah diotorisasi oleh bagian yang berwenang dalam pelaksanaan sistem penjualan lelang barang jaminan pada PT. Pegadaian (Persero) Surabaya.

#### 2. Evaluasi catatan yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan oleh PT. Pegadaian (Persero) Surabaya diantaranya yaitu jurnal penjualan, jurnal umum, dan jurnal penerimaan kas. Pencatatan transaksi penjualan lelang barang jaminan dicatat secara manual dan komputerisasi, pencatatan tersebut sudah cukup baik dilakukan dan memberikan informasi berisi kewajiban yang harus dipenuhi oleh nasabah atas transaksi penjualan lelang barang jaminan.

## 3. Evaluasi fungsi yang terkait

Adapun fungsi – fungsi yang terkait dengan kegiatan tersebut yaitu fungsi penyimpan barang jaminan, fungsi penaksir, fungsi pengelola lelang, serta fungsi kasir. Fungsi – fungsi tersebut sudah cukup baik dalam menjalankan segala tugas dan kewajibanya sesuai dengan fungsinya dalam menjalankan transaksi penjualan lelang barang jaminan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya fungsi-fungsi dalam melaksanakan tugasnya dilakukan secara terpisah dalam transaksi penjualan lelang barang jaminan.

## 4. Evaluasi jaringan prosedur yang membentuk sistem

Pada PT. Pegadaian (Persero) Surabaya prosedur sistem penjualan lelang barang jaminan yang digunakan sudah cukup baik serta terlaksana secara efektif dan efisien. Dimulai dari prosedur penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan barang, sampai prosedur pencatatan penerimaan kas.

#### B. Masalah dan Kendala dalam Sistem Penjualan Lelang Barang Jaminan

Salah satu yang menjadi masalah dalam penjualan lelang barang jaminan PT. Pegadian (Persero) Surabaya adalah barang jaminan yang dilelang tidak semua laku terjual sekaligus ketika pelaksanaan lelang barang jaminan sedang berlangsung. Selain masalah yang timbul adapun kendala – kendala yang muncul dalam pelaksanaan lelang barang jaminan pada PT. Pegadaian (Persero) Surabaya yaitu, tidak adanya pembeli atau peminat mungkin bisa jadi disebabkan oleh tingginya harga penawaran yang diberikan oleh PT. Pegadaian (Persero) Surabaya.

### C. Evaluasi Bea Lelang Barang Jaminan

Besarnya bea lelang yang telah ditetapkan untuk penjualan lelang barang jaminan adalah sebesar 2% yaitu 1% dari pembeli dan 1% dari penjual. Bea lelang tersebut akan di setor ke Kantor Kas Negara, dalam pelaksanaan kegiatan

penjualan lelang barang jaminan pada PT. Pegadaian (Persero) bea lelang yang dikenakan sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2013 tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak.

### VI. Kesimpulan dan Saran

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Evaluasi Sistem Penjualan dan Bea Lelang terhadap Lelang Barang Jaminan pada PT. Pegadaian (Persero) Surabaya bertujuan untuk mengetahui bagaimana evaluasi terkait dengan sistem penjualan dan bea lelang terhadap lelang barang jaminan apakah sudah sesuai antara teori dengan kenyataan yang ada diperusahaan tersebut. Dalam melakukan evaluasi ini, peneliti menggunakan metode wawancara dengan salah satu manager accounting terkait dengan sistem penjualan dan bea lelang terhadap lelang barang jaminan di perusahaan serta data sekunder. Data sekunder tersebut meliputi Daftar Penyerahan Barang Jaminan, Laporan Daftar Penjualan Lelang, Serta Berita Acara Lelang. Pelaksanaan sistem penjualan lelang dan bea lelang terhadap lelang barang jaminan.

Sistem penjualan dan bea lelang terhadap lelang barang jaminan pada PT. Pegadaian (Persero) sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dalam pelaksanaan sistem penjualan lelang barang jaminan PT. Pegadaian sudah melibatkan fungsifungsi yang bertanggung jawab dalam tugasnya sehingga dapat dilakukan pengecekan antar fungsi yang terkait. Fungsi-fungsi tersebut meliputi fungsi penyimpan barang jaminan, fungsi penaksir, fungsi pelaksana lelang, dan fungsi kasir. Catatan yang digunakan meliputi jurnal penjualan, jurnal umum, dan jurnal penerimaan kas, catatan tersebut digunakan dengan baik dan didistribusikan sesuai dengan kebutuhan setiap fungsi sehingga fungsi tersebut dapat melihat catatan tersebut sesuai dengan wewenangnya. Jaringan prosedur sistem penjualan lelang barang jaminan terdiri dari prosedur penjualan, prosedur penerimaaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan barang, dan prosedur pencatatan penerimaan kas. PT. Pegadaian (Persero) mempunyai siklus atau bagan alir sistem penjualan lelang barang jaminan yang sudah ditetapkan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing bagian. Bea lelang yang dikenakan dalam pelaksanaan penjualan lelang barang jaminan dalam kenyataan yang ada diperusahaaan sudah sesuai dengan ketentutan yang telah ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah bea lelang yang dikenakan yaitu sebesar 2%, masingmasing 1% dari bea lelang penjual dan bea lelang pembeli. Bea lelang tersebut merupakan penerimaan negara bukan pajak, bea lelang akan disetor ke Kantor Kas Negara.

## Saran

PT. Pegadaian (Persero) Surabaya tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi dalam kinerja khususnya dalam pelaksanaan penjualan lelang barang jaminan dan bea lelang terhadap lelang barang jaminan dengan cara melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan sistem penjualan dan bea lelang terhadap lelang barang jaminan agar sistem yang ada di perusahaan tetap berjalan dengan lancar. PT. Pegadaian melakukan pengecekan dan pemeriksaan kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan sistem penjualan dan bea lelang terhadap lelang barang jaminan hal ini bertujuan untuk meminimalkan adanya kecurangan yang sewaktu-waktu dapat dilakukan oleh semua pihak yang terlibat. Untuk penggunaan dokumen dalam sistem penjualan lelang barang jaminan sebaiknya menggunakan nomor urut tercetak agar penggunanya dapat dikendalikan.

## Daftar Rujukan

- Ariyanti, 2005. Evaluasi Sistem Penjualan Lelang Barang Jaminan Pada Perum Pegadaian Cabang Purwotomo. Tugas Akhir. Universitas Sebelas Maret Surakarta. (Online), (http:core.ac.uk/download/16507941.pdf diakses 30 Oktober 2015).
- Haryono, J. 2005. *Dasar Dasar Akuntansi*. Edisi Keenam. Yogyakarta: STIE YKPN
- James, A. Hall. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji, 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan YKPN.
- Reeve, M. James., et al. 2006. *Pengantar Akuntansi*. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Romney dan Steinbart, 2006. *Accounting Information System*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso, 2009. Pengantar Akuntansi. Edisi Kelima. Jakarta : Salemba Empat.
- Weygandt, Jerry, Donals E.Kieso and Kimmel, 2007. *Accounting Principles*. Edisi Ketujuh: jakarta: Salemba Empat.
- www.kalbar.kemenag.go.id *Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2013 tentang Jenis dan Tarif penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Keuangan*, (Online). (www.kalbar.kemenag.go.id/file/file/2015/lyif1421996442.pdf, diakses 22 Februari 2016)
- www.pegadaian.ac.id *Portal Resmi PT. Pegadaian (Persero) : Sejarah PT. Pegadaian (Persero).* (Online), (<a href="http://http://http:www.pegadaian.ac.id">http://ht
- www.pengertianahli.com *Kumpulan Pengertian Menurut para Ahli*: *Pengertian Evaluasi*. (Online). (www.pengertianahli.com/2014/03/pengertian-evaluasi-apa-itu-evaluasi.html, diakses 5 November 2015)
- www.zumardiblogspot.co.id. *Contoh Skripsi: Lelang Barang Jaminan pada Perum Pegadaian*, (Online). (<a href="http://zumardi.blogspot.co.id/2009/12/contoh-skripsi.html">http://zumardi.blogspot.co.id/2009/12/contoh-skripsi.html</a>, diakses 19 November 2015).